Available online at http://jurnal.stkipm-pagaralam.ac.id/
Email : stkipmuhpagaralam@gmail.com

# PENGGUNAAN CAMPUR KODE CERAMAH USTAD ABDUL SOMAD KAJIAN SOSIOLINGUISTIK

**Oleh:**
**Arni Wijaya[1*] , Siti Nurhalimah[2]**
STKIP Muhammadiyah Pagaralam
* Corresponding Author
e-mail: arniwijaya519@gmail.com
*Received:02 Februari 2022; Revised:2 Maret 2022; Accepted: 20 Maret 2022*

***ABSTRAK***

*Penelitian ini membahas tentang penggunaan campur kode ceramah Ustad Abdul Somad "5 Pagar Alam Semesta" di channel Youtube Ustad Abdul Somad Offical tanggal 6 Oktober 2021. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan jenis campur kode yang terdapat dalam ceramah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriftif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu teknik simak dan teknik catat. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 55 kata dan 24 kalimat campur kode yang digunakan pada ceramah Ustad Abdul Somad yang terdiri dari 21 campur kode dalam, 57 campur kode luar, dan 1 campur kode campuran. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan bahan acuan sehingga mahasiswa dapat menambah pengetahuan tentang jenis campur kode yang digunakan dalam ceramah Ustad Abdul Somad "5 Pagar Alam Semesta" di Channel Youtube Ustad Abdul Somad Official. Selain itu, di dalam ceramah Ustad Abdul Somad terdapat banyak nilai-nilai agama dan Pendidikan yang dapat dijadikan pembelajaran.*

*Kata kunci : sosiolinguistik, campur kode*

## I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu kekayaan yang terdapat di berbagai negara. Karena bahasa alat yang digunakan manusia untuk saling berkomunikasi. Melalui bahasa seseorang dapat saling memahami sebuah tindak komunikasi dan saling memahami apa yang disampaikan dan apa yang didengar, sehingga hubungan bahasa dengan kehidupan sosial menimbulkan interaksi antar makhluk hidup yang disebut sosiolinguistik.

Appel (dalam Aslinda dan Syafyahya, 2014:6) mengatakan, "Sosiolinguistik memandang bahasa sebagai sistem sosial dan sistem komunikasi serta merupakan bagian dari masyarakat dan kebudayaan tertentu, sedangkan yang dimaksud dengan pemakaian bahasa adalah bentuk interaksi sosial yang terjadi dalam situasi konkret. Dengan

demikian, dalam sosiolinguistik bahasa tidak dilihat secara internal, tetapi dilihat sebagai sarana interaksi/komunikasi di dalam masyarakat."

"Sebagai objek dalam sosiolinguistik, bahasa tidak dilihat atau didekati sebagai bahasa, sebagaimana dilakukan oleh linguistik umum, melainkan dilihat atau didekati sebagai sarana interaksi atau komunikasi di dalam masyarakat manusia. Sosiolinguistik menempatkan kedudukan bahasa dalam hubungannya dengan pemakaiannya di dalam masyarakat" (Chaer dan Agustina, 2010:3).

Campur kode merupakan kemampuan seseorang yang menggunakan dua bahasa atau lebih dalam berinteraksi. Misalnya, seseorang dalam komunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan memasukkan unsur-unsur bahasa daerah kedalam bahasa Indonesia. Campur kode dalam masyarakat Indonesia disebabkan oleh banyaknya masyarakat daerah yang lebih mendominasi wilayah tinggal Indonesia. Hal itu dapat dilihat dalam ceramah Ustad Abdul Somad "5 Pagaralam Semesta" melalui Channel Youtube Ustad Abdul Somad Offical Tanggal 06 Oktober 2021.

Kyai atau Ustad berusaha sebaik mungkin menarik perhatian para jamaah untuk mendengarkan ceramahnya melalui bahasa yang mereka gunakan. Mereka menggunakan bahasa yang santai dan tidak formal, salah satunya dengan menggunakan lebih dari satu bahasa.

Dalam ranah agama, bahasa Indonesia merupakan pengantar dalam proses menyampaikan materi ceramahnya. Dan melalui bahasa, masyarakat dapat menanggapi dengan bertanya kepada penceramah apa yang hendak ditanyakan atau yang kurang dipahami. Bahasa yang digunakan khususnya dalam kegiatan ceramah seringkali ditemukan penggunaan bahasa Indonesia yang bercampur dengan bahasa asing maupun bahasa daerah.

Berkomunikasi dengan seseorang dibutuhkan keterampilan berbicara (speaking) yang baik agar pesan yang disampaikan dapat diterima oleh lawan tutur (listening). Gaya ceramah Ustad Abdul Somad ringan dan mudah diterima bagi remaja. Apabila diperhatikan dengan cermat, materi ceramah yang disampaikannya menggunakan bahasa Indonesia sehari-hari. Namun terkadang dicampur dengan bahasa daerah dan bahasa Inggris dengan tujuan apa yang disampaikan dapat dengan mudah dimengerti oleh para pendengarnya.

Penelitian tentang campur kode telah dilakukan oleh Marlin, Mahasiswa FKIP Universitas Tadulako, tahun 2018. Dengan judul "Campur Kode Ceramah Ustad Maulana

dalam Acara “Islam Itu Indah” Di Trans Tv”. Hasil penelitian ini mendeskripsikan tentang bentuk campur kode yang meliputi kata, klausa, dan frase di dalam tuturan ceramah dan faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode dalam ceramah. Persamaan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ialah dari segi rumusan masalah yang ada, yaitu menentukan jenis campur kode dalam sebuah ceramah. Selanjutnya, Kiki Paramita Sari, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri, tahun 2021. Dengan judul “Ceramah Ustad Junaidi Hamsyah (Analisis Campur Kode)”. Hasil dari penelitian ini membahas tentang campur kode penggunaan bahasa dalam tuturan ceramah yang meliputi kata, frase, kalimat dan klausa. Persamaan dalam penelitian ini yang akan dilakukan oleh penulis dari segi jenis penelitiannya, yaitu sama-sama mengenai campur kode dalam ceramah.

Perbedaan dari kedua penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu terletak pada subyek penelitiannya. Penulis menggunakan subyek penelitian, yaitu ceramah Ustad Abdul Somad “5 Pagaralam Semesta” melalui Channel Youtube Ustad Abdul Somad Offical.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Campur kode sering ditemukan dalam kegiatan ceramah yang bersifat informal. Dalam kegiatan ceramah sering kita lihat seorang penceramah hanya menggunakan satu variasi bahasa saja yang menyebabkan ceramah itu terlalu membosankan, akan tetapi ada juga penceramah yang menggunakan lebih dari satu bahasa untuk menyampaikan materi ceramah sehingga ditemukan campur kode dalam kegiatan ceramah tersebut, hal itu dilakukan agar pendengar lebih memahami materi ceramah yang disampaikan dan juga faktor dari latar belakang bahasa, suku dan budaya yang berbeda-beda.

Peneliti memilih judul Penggunaan Campur Kode Ceramah Ustad Abdul Somad “5 Pagar Alam semesta” karena ceramah ini salah satu ceramah terbaru yang disampaikan oleh Ustad Abdul Somad di Kota Pagaralam berdurasi 01:29:15 yang diupload pada tanggal 06 Oktober 2021. Serta, ceramah Ustad Abdul Somad juga mempunyai andil dalam perkembangan bahasa Indonesia. Ustad Abdul Somad biasanya mencampur bahasa Indonesia dengan bahasa daerahnya yaitu bahasa Melayu, terkadang juga menggunakan bahasa Inggris serta bahasa Arab dalam berceramah di depan jamaahnya.

Ustad Somad bernama lengkap Abdul Somad Batubara, Lc., D.E.S.A. Lahir di Silo Lama, Asahan, Sumatera Utara, 18 Mei 1977. Pekerjaan Ustad Abdul Somad yaitu

Penceramah, Ahli ilmu Hadist, Ulama, dan Dosen. Ia menempuh pendidikan S1 di Al-Azhar, Kairo, Mesir dan S2 di Daar al- Hadits Al-Hassania Institute, Kerajaan Maroko.

Ustadz Abdul Somad Batubara, Lc., D.E.S.A., Datuk Seri Ulama Setia Negara atau lebih dikenal dengan UstadzAbdul Somad, lahir di Silo Lama, Asahan, Sumatra Utara, 18 Mei 1977 (41 tahun) adalah seorang pendakwah dan ulama Indonesia yang sering mengulas berbagai macam persoalan agama, khususnya kajian ilmu hadis dan Ilmu fiqih.

Ustad Abdul Somad merupakan seorang pendakwah dan ulama Indonesia berdarah Melayu yang sering mengulas berbagai macam persoalan agama, khususnya kajian ilmu hadis dan ilmu fikih. Selain itu, ia juga banyak membahas mengenai nasionalisme dan berbagai masalah terkini yang sedang menjadi pembahasan hangat di kalangan masyarakat. Namanya dikenal publik karena ilmu dan kelugasannya dalam memberikan penjelasan dalam menyampaikan dakwah yang disiarkan melalui saluran Youtube. (online. *http://repository.uinbanten .ac.id.* Diakses : 2019).

Pada dasarnya, youtube merupakan sebuah website yang menfasilitasi penggunanya untuk berbagi video yang mereka miliki, atau sebatas menikmati berbagai video klip yang diunggah oleh berbagai pihak. Terdapat berbagai macam video yang dapat diunggah ke situs ini, seperti misalnya video klip musik dari musisi tertentu, film pendek, film televisi, trailer film, video edukasi, video blog milik para vlogger, video tutorial berbagai macam aktivitas, dan masih banyak lagi. (https://eprosiding.iddbali.ac.id/index.php/senada/article/view/147)

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk meneliti peristiwa campur kode ceramah agama Ustad Abdul Somad “5 Pagaralam Semesta” yang berdurasi 01:29:15 melalui Channel Youtube Ustad Abdul Somad Offical. Berdasarkan hasil analisis campur kode data awal penelitian dapat disimpulkan bahwa jenis campur kode yang digunakan dalam ceramah Ustad Abdul Somad “5 Pagar Alam Semesta” dengan cuplikan berdurasi satu menit, yaitu menggunakan jenis campur kode dalam dan campur kode luar.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian yang berjudul Penggunaan Campur Kode Ceramah Ustad Abdul Somad “5 Pagaralam Semesta” dichannel *Youtube* Ustad Abdul Somad Offical ini menggunakan

metode penelitian deskriftif kualitatif karena data yang dihasilkan berupa kata-kata yang dilisankan. Penelitian deskriftif merupakan penelitian untuk memberikan uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang diteliti untuk eksplorasi dan klarifikasi dengan variabel yang diteliti (Iskandar dikutip dari Darmadi Hamid, 2014:185).

Sedangkan, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi* (Sugiyono, 2008:15).

Data dalam penelitian ini yaitu data lisan berupa kalimat campur kode yang dituturakan dalam kegiatan ceramah Ustaz Abdul Somad "5 Pagar Alam Semesta" dengan durasi 01:29:15. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan mengunduh video ceramah Ustad Abdul Somad "5 Pagaralam Semesta" di channel *Youtube* Ustad Abdul Somad Offical.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat. Teknik simak merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa. Sedangkan, teknik catat adalah kegiatan memindahkan data yang semula berwujud lisan dan tindakan penutur menjadi tulisan dan konteks tutur lalui proses pencatatan.

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini di antaranya menyimak dan mencatat kalimat/kata yang terdapat bentuk campur kode dalam penyampaian ceramah Ustad Abdul Somad

Proses analisis data dari video ceramah Ustad Abdul Somad "5 Pagar Alam Semesta" ini dimulai dengan mengubah teks lisan menjadi teks tertulis, mengidentifikasi bentuk campur kode ceramah Ustad Abdul Somad, mendeskripsikan bentuk campur kode yang digunakan Ustad Abdul Somad, dan menyimpulkan hasil penelitian bentuk campur kode

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### a. Campur Kode Dalam

Bentuk campur kode dalam yang terdapat pada ceramah Ustad Abdul Somad "5 Pagar Alam Semesta" dapat dilihat pada kutipan berikut:

*Kutipan 1*

> Kenapa saya jelaskan begini? supaya yang **berdesak-desakan**, yang kakinya **tejepit**, yang kepanasan tak bisa keluar dia bertanya dalam hati kapanlah Ustad ni **berselesai becakap**.

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata berdesak-desak, tejepit, dan berselesai becakap.

*Kutipan 2*

> Dari penginapan ke **Mesjed** cuma sepuluh menit tak sampai, keinginan untuk punya pisau itu tadi di penginapan dapat di Masjid, begitulah cepatnya doa terkabul di Pagaralam, jangan-jangan sudah bocor ke Pak Wali berita ini.

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata Mesjed.

*Kutipan 3*

> Jangan doanya sehatkan badannya, berhenti nanti **dipakenya** sehat itu untuk korupsi, sehatkan badannya kuatkan imannya.

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata dipakenya.

*Kutipan 4*

> Ini **ndak** biasa-biasa saja sama ketika Nabi Muhammad SAW. hijrah bersamah Abu Bakar As-Shiddiq ketika itu mereka tidak bisa membedakan yang mana Nabi Muhammad yang mana Abu Bakar as-Shiddiq, kenapa? Kalo bahasa kita sekarang *low profile.*

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata ndak.

*Kutipan 5*

> Tanahnya subur, langitnya cerah, udaranya jangan lagi ditanya, saya sengaja cari *browsing* di internet saya akan **pegi** kemana? Pagaralam *doable you doable you google.com Pagaralam enter* langsung ditunjukkannya ini Palembang ini Pagaralam tujuh jam wahhh.

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata pegi.

*Kutipan 6*

| |
|---|
| Kenapa rumah musti dipagar? Supaya jangan masuk pencuri, **maleng**. |

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata maleng.

*Kutipan 7*

| |
|---|
| Ini sudah bagus, ini sudah bagus, ini waktu sedang salat **tutop**, nanti kalau sedang pengajian singkapkan, kenapa? Karena jamaah mau menengok Ustadnya. |

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata tutop.

*Kutipan 8*

| |
|---|
| Itu bukan **ecak-ecak**, bukan main-main, ada Habib Mahdi, ada Ustad Kemas Ali, ada para As-satis yang tidak dapat disebutkan satu persatu tak mengurangi rasa hormat dan takzim saya. |

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata ecak-ecak.

*Kutipan 9*

| |
|---|
| Ini ulama-ulama kita Ustad Solhas jauh umurnya dari saya, saya masih masuk SD dia **udah** tamat Gontor, taulah bahasa Arab orang Gontor. Di Gontor tu bahasanya bahasa Arab, bahasa Inggris, bahasa Inggris, bahasa Arab **sampe** lupa dia bahasa Batak. |

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata udah dan sampe.

*Kutipan 10*

| |
|---|
| Sekarang saya tanya, di manalah kerajaan Melayu yang paling tua di dunia ini? Sriwijaya, setelah dari Sriwijaya barulah pindah ke kerajaan Melayu namanya Tumasik, apa namanya? Tumasik, kalo saya tanya orang anak kecik kita tanya, tau kau kerajaan Melayu Tumasik di mana? **Ntah**. |

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata ntah.

*Kutipan 11*

| |
|---|
| Jangan cuma Aamiin, anak-anak masukkan ke Pesentren, anak kau sekolah di mana? SMP negeri, **balek** jam dua belas habis tu maen *game online*. |

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata balek.

*Kutipan 12*

Anak kau di mana? SMP Plus, pake celana pendek, pake rok pendek, rambutnya tak betutup. Anak kau di mana? SMP. Ada yang salah dengan SMP? tak salah, silahkan ijazahnya SMP tapi dia **tetep** Pondok Pesantren.

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata tetep.

*Kutipan 13*

Haa ku tinju deh di dalam, **emang** Ustad berani memukul Nabi yang ke dua puluh enam? aku tak berani tapi di dalam tu ada orang Pagaralam yang berani hebat dia, betul? tak usah kita lanjutkan.

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata emang.

*Kutipan 14*

Jadi siapa yang ngutip kopi ini? luwak, karena luwak tidak mungkin mengambil kopi yang tidak matang, dia pilih, dipilihnya, dicicip-cicipinya, manis ambilnya ini **ambeknya**.

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata ambeknya.

*Kutipan 15*

Dia tanya, ada anaknya? tak ada. Ada menantunya? tak ada. Ada keluarganya? tak ada. Kesempatan kita bagus sekali, diambilnya sikat WC **dicucukkan** ke hidungnya, ini sombong.

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata dicucukkan.

*Kutipan 16*

Saat dia naik mobil tersantuk kepalanya, eh ada **lobang** ini berhenti-berhenti. Nampak dia jalan, PU PU mana kepala dinas PU selesaikan, selesai.

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata lobang.

*Kutipan 17*

Kenapa tiba-tiba kau **merobah** menyuruh-nyuruh aku? ingat bang *Khoirukum khoirukum li ahlihi*, orang yang paling baik adalah orang yang paling baik kepada istrinya.

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata merobah.

*Kutipan 18*

| |
|---|
| Maka apa kata Pak Dokter SPOG *Spesialis Of Gen Spesialis Kandungan*? Ibu mesti sering-sering nonton drama Korea, biar Ibu tenang. Yang ditonton sinetron cakar-cakaran, kelahi, mengamuk, begitu ditonton jantung tak normal **gedebak-gedebuk** anak di dalam pun melompat-lompat. |

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata gedebak-gedebuk.

**b. Campur Kode Luar**

Bentuk campur kode luar yang terdapat pada ceramah Ustad Abdul Somad "5 Pagar Alam Semesta" dapat dilihat pada kutipan berikut:

*Kutipan 1*

| |
|---|
| Yang pertama, pagar dunia ini adalah ***adlul umara*** pemimpin yang adil dan amanah, mudah-mudahan Pak Wali kita pemimpin yang adil dan amanah. |

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata *adlul umara.*

*Kutipan 2*

| |
|---|
| ***Syubbanul yaum*** anak muda hari ini ***rijaalul ghod*** akan menjadi pemimpin masa depan, pemimpin yang ada hari ini itu adalah doa dari Bapak kita, doa dari Ibu kita, doa dari para alim ulama kita zaman dulu. |

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata *Syubbanul yaum* dan *rijaalul ghod.*

*Kutipan 3*

| |
|---|
| Tidak ada yang salah dengan Mesjid ini, kipasnya hidup semua, tapi manusianya ini memang sudah terlampau, kalau bahasa kampung kami ***over capacity.*** |

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata *over capacity.*

*Kutipan 4*

| |
|---|
| Ketika itu tak ada tempat bernaung tak ada pokok kayu besar, tak ada tenda, tak ada atap, dan yang pertama yang mendapatkan naungan itu adalah ***Al-Imamum adil*** |

pemimpin yang adil.

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata *Al-Imamum adil.*

*Kutipan 5*

Ini ndak biasa-biasa saja sama ketika Nabi Muhammad SAW. hijrah bersama Abu Bakar As-Shiddiq ketika itu mereka tidak bisa membedakan yang mana Nabi Muhammad yang mana Abu Bakar as-Shiddiq, kenapa? Kalo bahasa kita sekarang ***low profile***.

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata *low profile.*

*Kutipan 6*

*Low profile* berpenampilan seperti orang biasa, ***lowbath*** habis baterai, ternyata begitu penampilan orang-orang yang memagari dunia bernama Negeri Pagaralam.

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata *lowbath.*

*Kutipan 7*

Kenapa Ustad katakan depan laptop? Menghijau di bawah, membiru di atas, seperti ***Wallpaper*** laptop hijau biru, saya lama terfikir di mana lah saya pernah menengok pemandangan macam ini hijau, biru, gunung, kebun teh, luar biasa kebun teh.

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata *Wallpaper*

*Kutipan 8*

Ini yang bagian depan anak gadis pula, yang ***shaff*** paling belakang pula anak lajang, hee dia tau susun di belakang *ghairil maghdubi alaihim wa lad-dallin, Aamiin.*

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata *shaff.*

*Kutipan 9*

Ditengoknya ohh ini Ustad yang selama ini kami tengok di *youtube* itu, kami tengok di *youtube* tu nampaknya tua ini kok muda katanya, makanya ***handphone*** tu diganti bukan salah Ustadnya.

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata *handphone.*

*Kutipan 10*

Pagar yang pertama adalah pemimpin yang adil, pagar yang kedua ***Ilmun Ulama`*** ulama yang ilmunya diamalkan oleh masyarakat itulah maka tadi berdiri ke depan kita ***Al-mukarom*** Ustad Solhas Solah Solihin Hasibuan, ketua **Nahdatul Ulama *wal Umara*,** forum itu yang saya sebut tadi bahasa arabnya, Nadahtul Ulama wa Umara bahasa Indonesia nya forum ***ukhuwah*** ulama dan umara.

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata *Ilmun Ulama`*, *Al-mukarom*, Nahdatul Ulama *wal Umara*, dan *ukhuwah.*

*Kutipan 11*

Biasa, Habib Mahdi jangan tanya lagi, Habib Mahdi belajarnya di Yaman, Tarim, Abdro Maul negerinya para wali Allah ***ya tarim wa ahlaha***, benteng kita masih ada, yang satu mewarisi ilmu Nabi Muhammad SAW.

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata *ya tarim wa ahlaha.*

*Kutipan 12*

Tapi kita tidak dengan demikian, mereka diturunkan Allah kemari, mereka datang ke negeri ini pastilah setelah mereka mendapatkan ***Isyarah***, mendapatkan ilham akhirnya nenek moyang kita bersyahadat, *ashadualla ilahailallah wa asyhadu anna muhammadarrasulullah.*

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata *Isyarah.*

*Kutipan 13*

***Khiyarukum fil jahilliyah, khiyarukum fil islam,*** sebelum islam datang dia yang paling hebat, sebelum islam datang dia yang punya kerajaan, sebelum islam datang dia yang berkuasa, setelah islam datang dia juga dipilih tempatnya para habib dan para ulama, di mana itu? Inilah dia Sumatera Selatan.

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata *Khiyarukum fil jahilliyah, khiyarukum fil islam.*

*Kutipan 14*

1. Kau pikir Pesantren tu tempat pembuangan sampah. Anak mu yang paling pintar, yang paling cerdas, yang paling **smart**, yang paling berenergi, yang paling semangat itulah masukkan ke Pesantren.

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata *smart*.

Kutipan 15

| |
|---|
| Sekarang orang tidak bisa belajar, tidak bisa tatap muka, semuanya ***online*** kecuali Pondok Pesantren. Pondok Pesantren semuanya tatap muka ***offline*.** |

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata *online* dan *offline.*

*Kutipan 16*

| |
|---|
| Pagar kiri *Umara`*, pagar kanan ulama, pagar depan adalah ***syabab*** anak-anak muda. |

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata *syabab.*

*Kutipan 17*

| |
|---|
| Ini air minum ada harganya, kenapa? Karena dia terpelihara dan terjaga, ada labelnya di atas tertulis di situ ditutupnya ***do not accept if seal is broken*** jangan terima botol kalau segelnya rusak. |

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kalimat *do not accept if seal is broken*

*Kutipan 18*

| |
|---|
| Kenapa bisa pula laki-laki tak ada rasa cemburunya, betul? Laki-laki ada ***ghirah***-nya, ada rasa cemburunya, menengok ada perempuan dibawa laki-laki marah dia, kamu jangan lagi datang ke kampung saya, jangan bawak anak perempuan ketempat kami, kenapa kau cemburu? Karena aku yang akan meminangnya dengan Bismillah, begitu. |

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata *ghirah.*

*Kutipan 19*

| |
|---|
| Di antara tujuh golongan yang dapat naungan itu kata Nabi, anak muda ***nasya`a fi ibadatillah*** yang tumbuh dalam beribadah kepada Allah SWT. |

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata *nasya`a fi ibadatillah.*

*Kutipan 20*

| |
|---|
| Anak-anak muda jangan kau berpikir masalah macam-macam sekarang yang penting kau serius aja belajar ilmu Pesantren enam tahun masuk S1 selesai itu kau jadi sukses ***bisnisman***. |

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata *bisnisman.*

*Kutipan 21*

| |
|---|
| Kopinya dijual di mana? ekspor impor lima Negara. Berkerumun anak gadis tu ketika ***kontainer*** mendatangi, tapi berhasil dulu. Coba kalian tengok komen-komen di Instagram, di Youtube, di Facebook, cobalah tengok komen. |

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata *kontainer.*

*Kutipan 22*

| |
|---|
| Jangan tengok yang ***heaters-heaters*** yang mengejek, yang mengejek itu setan itu. Tengok Padahal sudah jelas saya sudah menikah tetap juga dikomen situ Ustad jadikan aku yang kedua. |

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata *heaters-heaters.*

*Kutipan 23*

| |
|---|
| Maka kalian Insya Allah belajar yang serius ***disupport*** oleh para ulama, disayangi oleh para habaib. Maka insya Allah harapan ada di tangan anak muda dari Pagaralam Insya Allah. |

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata *disupport.*

Kutipan 24

| |
|---|
| Apa kerja kau sekarang? buka kebun teh. Berapa hektar? semua orang yang minum teh ini dari kebunku. Saya diundanglah ceramah, kenapa ***handphone*** ini panas rupanya hidup. |

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata *handphone.*

*Kutipan 25*

| |
|---|
| Kualitas dipilih tanah yang subur di atas pegunungan, di atas permukaan laut sekian meter cuacanya, bibit kopinya dipilih, akhirnya juara ***Musabaqah*** lomba kopi internasional. |

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata *Musabaqah.*

Kutipan 26

| |
|---|
| Dikumpulkan kopi Arabika, kopi Robusta, kopi segala kopi setelah itu diminum emm pahit. Heran orang kenapa kopi ini bisa enak luar biasa? akhirnya diwawancarai oleh pewawancara dari TV TBC, ***in this case I want to ask you about this coffee.*** |

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kalimat *in this case I want to ask you about this coffee.*

*Kutipan 27*

| |
|---|
| ***Ikhtilaf*** ulama tentang kopi yang dimakan oleh luwak tadi. Apakah kopi ini haram atau halal, kira-kira kopi ini halal atau haram? Yang *ikhtilaf* ini ulama bukan jamaah. |

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata *ikhtilaf.*

*Kutipan 28*

| |
|---|
| Kenapa dia najis? karena luwak itu giginya tajam salah satu taring luwak melukai kulit ari sehingga ketika kulit arinya terkena najis maka dia menjadi ***mut`ah*** najis. |

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata Mut`ah.

*Kutipan 29*

| |
|---|
| Nah, udah hidup lampu hijau, pagar yang keempat adalah ***Al-Aghniyah***, orang kaya. Ini bukti orang Pagaralam ni kaya-kaya, mana buktinya orang Pagaralam kaya? |

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata *Al-Aghniyah.*

*Kutipan 30*

| |
|---|
| Ya Allah kalau ada di Pagaralam orang kaya buka pintu hatinya membangun Masjid, mendirikan sekolah ***Tahfidz*** untuk anak yatim duafa, panjangkan umurnya Ya Allah. |

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata *tahfidz.*

*Kutipan 31*

| |
|---|
| ***At-Taajir*** orang kaya pedagang, ***Ash-siddiq*** jujur, ***Al-Amin*** amanah, mati dia ***An-Nabi*** dia akan bersama para Nabi, ***wa-siddiqi*** bersama Siddiq, ***wa-Syuhada*** bersama |

orang mati syahid, ***wa-Sholihin*** bersama orang-orang yang soleh.

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata *At-Taajir Ash-siddiq Al-Amin wa-Syuhada* dan *wa-Sholihin***.**

*Kutipan 32*

Kalau matamu terbuka di tengah malam kau lihat masih ada istrimu salat lah, kalau matamu terbuka tengah malam kau lihat masih ada jam dinding salat lah, kalau kau buka matamu di tengah malam kau lihat TV masih hidup cari remote matikan, kalau kau buka matamu di tengah malam handphone-mu masih ada bersyukurlah, sampai masanya nanti kau buka matamu di tengah malam gelap yang ada pertanyaan ***Man Rabbuka****?*

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata *Man Rabbuka.*

*Kutipan 33*

dosm. Inilah yang kaya yang sombong itu kan, dibuatnya kau macam mobil keluar dari lumpur ***offroad.***

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata *offroad.*

*Kutipan 34*

Saudaraku yang dimuliakan Allah. handphone tidak mengganggu orang salat, kenapa? bunyi handphonenya waktu berbunyi sedang salat ***Shalaatullaah Salaamullaah*** orang disebelah tak terganggu, yang satu lagi pula berbunyi *Maula ya sholli* ***wasallim daiman Abadan*** orang salat tidak terganggu, ini handphone tak mati-mati, berbunyi satu lagi ***Raqqat 'ainaya shawqan*** salat tak terganggu, tapi ada pula handphone orang masuk Masjid begitu berbunyi ***What can I do.***

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kalimat *Shalaatullaah Salaamullaah, Maula ya sholli wasallim daiman Abadan, Raqqat 'ainaya shawqan,* dan *what can I do.*

*Kutipan 35*

***Khoirukum*** siapa yang paling baik? bukan orang kaya. Siapa yang paling baik? bukan ulama. Siapa yang paling baik? bukan orang yang punya jabatan dan kuasa. Orang yang paling baik *Khoirukum khoirukum li ahlihi* orang yang paling baik kepada istrinya.

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata *Khoirukum* dan *Khoirukum khoirukum li ahlihi*.

*Kutipan 36*

| |
|---|
| Maka apa kata Pak Dokter SPOG ***Spesialis Of Gen Spesialis*** *Kandungan*? Ibu mesti sering-sering nonton drama Korea, biar Ibu tenang. Yang ditonton sinetron cakar-cakaran, kelahi, mengamuk, begitu ditonton jantung tak normal gedebak-gedebuk anak di dalam pun melompat-lompat. |

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode dalam, terdapat pada kata *Spesialis Of Gen Spesialis.*

**c. Campur Kode Campuran**

Bentuk campur kode campuran yang terdapat pada ceramah Ustad Abdul Somad "5 Pagar Alam Semesta" dapat dilihat pada kutipan berikut:

*Kutipan 1*

| |
|---|
| Jangan cuma Aamiin, anak-anak masukkan ke Pesentren, anak kau sekolah di mana? SMP negeri, balek jam dua belas habis tu **maen *game online*.** |

Berdasarkan kutipan di atas bentuk campur kode campuran, terdapat pada kalimat "maen *game online".*

**d. Simpulan Bentuk Campur Kode Ceramah Ustad Abdul Somad "5 Pagaralam Semesta"**

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa Campur Kode Ceramah Ustad Abdul Somad "5 Pagaralam Semesta" terdapat 21 campur kode dalam, 57 campur kode luar, dan 1 campur kode campuran. Jadi seluruh campur kode yang ada pada ceramah Ustad Abdul Somad "5 Pagaralam Semesta" terdapat 79 kata dan kalimat campur kode.

## IV. PENUTUP

Campur kode merupakan salah satu kajian sosiolinguistik yang dijadikan objek penelitian oleh peneliti. Campur kode yaitu penggunaan dua bahasa atau lebih dalam situasi tertentu. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap ceramah Ustad Abdul Somad "5 Pagar Alam Semesta" di channel Youtube Ustad Abdul Somad Offical dapat disimpulkan bahwa campur kode yang digunakan pada ceramah tersebut terdapat 3

jenis campur kode, yaitu campur kode dalam, campur kode luar, dan campur kode campuran.

Campur kode dalam yaitu jenis campur kode yang menyerap unsur-unusr bahasa asli yang masih sekerabat. Campur kode ke luar yaitu campur kode yang menyerap unsur-unsur bahasa asing. Sedangkan, campur kode campuran ialah campur kode yang di dalamnya (klausa atau kalimatnya) telah menyerap unsur bahasa asli (bahasa-bahasa daerah) dan bahasa asing.

Terdapat 55 kata dan 24 kalimat campur kode yang digunakan pada ceramah Ustad Abdul Somad yang terdiri dari 21 campur kode dalam, 57 campur kode luar, dan 1 campur kode campuran. Pada ceramah ustad Abdul Somad "5 Pagar Alam Semesta" ini menggunakan campur kode antara bahasa Indonesia dengan Bahasa Palembang, Bahasa Melayu, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab.

## DAFTAR PUSTAKA


Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta

Aslinda, dan Leni Syafyahya. 2014. *Pengantar Sosiolinguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.

Chaer, Abdul dan Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Renika Cipta.

Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*. Bandung: Alfabeta.

KBI. 2011. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembicaraan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

KBBI. 2017. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.

Lingga, Gede Ananta. . Pemanfaatan Animasi Promosi dalam Media Youtube. Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA) (Online). Vol.2,259-265.(https://iding.iddbali.acind.id/ex.php/senada/article/view /147diakses pada Februari 2019).

Mahsun. 2019. Metode Penelitian Bahasa. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

Marlin. 2018. Campur Kode Ceramah Ustad Maulana dalam Acara Islam Itu Indah. *Jurnal Bahasa dan Sastra* (Online). *Vol, 3. No, 1*.(http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/BDS/article/view/10040 diakses 28 Oktober 2021).

Mulyadi, Yadi. 2020. *Buku Teks Pendamping Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.

Paramita, Kiki. 2021. Ceramah Ustaz Junaidi Hamsyah (Analisis Campur Kode). *Skripsi* (Online). (http//repositiry,iainbengkulu.ac.id diakses 28 Oktober 2021).

Rahardi, Rahardi.2017. *Kajian Sosiolinguistik*. Bogor: Ghalia Indah.

Restu Siti, Rochmat, dan Dida Firmansyah. 2020. Kajian Sosiolinguistik Terhadap Ujaran Bahasa Mahasiswa. *Jurnal Parole* (Online). *Vol, 3. No, 5.* (http//journal.ikipsiliwangi.ac.id. diakses pada 21 Oktober 2021).

RP Tanjung. 2019. Bab III Biografi Ustad Abdul Somad. *Pdf* (Online). (http://repository.uinbanten.ac.id diakses pada 06 Desember 2021)
Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

**Sekretariat Redaksi Jurnal Pendidikan Pemuda Nusantara**
**STKIP Muhammadiyah Pagralam**

Email : stkipmuhpagaralam@gmail.com
chikarahayustkipm-pgaralam.ac.id (Pengelola)

Website : http://jurnal.stkipm-pagaralam.ac.id/